



EXPLORING THE VALUES OF FAITHA MORALITY TO SHAPE STUDENTS WITH NOBLE CHARACTER

Fadil Maulana Al Karomy¹, Muhammad Sa'roni², M. Mahbubi³

¹Universitas Nurul Jadid, Indonesia

²Universitas Nurul Jadid, Indonesia

³Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Email: Familiar.utama@gmail.com, saronimuhammad93@gmail.com, mahbubi@unuja.ac.id

Received: Marct 2025

Accepted: January 2025

Published: April 2025

Abstract:

This study aims to explore the implementation of aqidah (faith) and akhlak (morality) values in the learning process at SMP Nuruljadid, Paiton, Probolinggo, and their impact on the character formation of ninth-grade students. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observations, interviews with teachers and students, as well as documentation related to the curriculum and teaching materials. The findings indicate that the teaching of aqidah and akhlak at SMP Nuruljadid is carried out using a contextual approach that emphasizes the application of religious values in everyday life. Teachers deliver the material through lectures, discussions, and direct interactions that engage students in understanding and applying these values. Interviews with teachers revealed challenges in delivering aqidah and akhlak content, particularly due to the influence of social media, which often contradicts religious values. On the other hand, students felt that this learning had a positive impact on their character development, although some admitted to facing difficulties in consistently applying the values outside of the school environment. The study concludes that the learning of aqidah and akhlak at SMP Nuruljadid significantly contributes to the formation of students' noble character, despite ongoing external challenges. This research provides insights for the development of more effective Islamic religious education in other schools.

Keyword: Faith Values, Moral Education, Noble Character

INTRODUCTION

Pendidikan moral dan spiritual merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi penerus bangsa. Di Indonesia, pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam memberikan dasar moral dan etika yang kuat bagi anak-anak, khususnya dalam membentuk karakter yang berbudi pekerti. Pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah menengah pertama (SMP), terutama dalam aspek akidah dan akhlak, berfungsi untuk membimbing siswa menuju kehidupan yang penuh dengan nilai-nilai luhur. Oleh karena itu, materi akidah dan akhlak menjadi aspek yang sangat penting untuk diajarkan, terutama di kelas 9 SMP, yang merupakan masa transisi bagi siswa menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu sekolah yang memfokuskan pada pembelajaran agama Islam, khususnya akidah dan akhlak, adalah SMP Nuruljadid yang terletak di Paiton, Probolinggo. SMP Nuruljadid dikenal dengan komitmennya dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis agama yang kuat, sehingga para siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki dasar moral yang kokoh. Dalam konteks ini, pengajaran materi akidah dan akhlak di kelas 9 SMP Nuruljadid menjadi sangat relevan dan penting. Sebagai jenjang pendidikan yang mendekati masa peralihan ke tingkat atas, siswa SMP kelas 9 membutuhkan bimbingan dalam membangun pemahaman dan perilaku yang sesuai dengan



ajaran Islam, agar mereka dapat menjadi individu yang memiliki moralitas tinggi dan dapat menjalani kehidupan dengan penuh etika dan tanggung jawab.

Namun, meskipun banyak upaya dilakukan untuk memberikan pembelajaran yang terbaik, tantangan dalam mengajarkan akidah dan akhlak tidak dapat dihindari. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran ini, mulai dari pemahaman siswa itu sendiri terhadap materi yang diajarkan, metode pengajaran yang digunakan, hingga penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, perkembangan zaman yang semakin modern juga membawa pengaruh besar terhadap pola pikir dan perilaku remaja. Teknologi dan informasi yang berkembang pesat seringkali membawa dampak negatif bagi perkembangan karakter siswa, seperti pengaruh buruk dari media sosial, yang kadang-kadang bertentangan dengan nilai-nilai agama dan moral. Oleh karena itu, pendidikan akidah dan akhlak di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan siswa untuk tetap menjaga integritas moral mereka di tengah berbagai tantangan zaman.

Masyarakat modern dengan segala kemajuan dan tantangannya memerlukan individu-individu yang tidak hanya cerdas dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga bijak dalam bertindak dan berperilaku. Akhlak yang baik dan akidah yang kuat adalah dasar untuk menciptakan masyarakat yang harmonis, damai, dan penuh kasih sayang. Dalam konteks ini, pendidikan akidah dan akhlak di SMP Nuruljadid diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya pandai dalam akademik, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat. Pembelajaran yang berfokus pada penguatan akidah dan akhlak tidak hanya akan memberikan pemahaman teoritis tentang ajaran agama Islam, tetapi juga akan membantu siswa untuk lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana nilai-nilai akidah dan akhlak diterapkan dalam pembelajaran di SMP Nuruljadid, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa kelas 9. Pemahaman tentang bagaimana cara mengajarkan akidah dan akhlak dengan efektif diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan materi ajar dan metode pengajaran yang lebih baik, yang pada gilirannya akan membantu siswa menjadi individu yang lebih baik dalam aspek spiritual dan sosial. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran akidah dan akhlak, serta bagaimana sekolah dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara menggali dan menerapkan nilai-nilai akidah dan akhlak dalam pembelajaran di SMP Nuruljadid, serta bagaimana hal tersebut dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa kelas 9 yang berakhlak mulia. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan akidah dan akhlak kepada siswa serta upaya apa saja yang dilakukan oleh para pendidik untuk mengatasi tantangan tersebut. Adapun tujuan utama dari penelitian ini

adalah untuk memberikan gambaran tentang pentingnya pengajaran akidah dan akhlak di SMP dalam membentuk karakter siswa yang baik dan berbudi pekerti luhur, serta bagaimana pembelajaran tersebut dapat dioptimalkan agar memberikan dampak yang positif bagi siswa.

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Nuruljadid, yang terletak di Paiton, Probolinggo. SMP Nuruljadid merupakan salah satu sekolah yang memiliki komitmen tinggi dalam mendidik siswa dengan nilai-nilai agama yang kuat, terutama dalam mengajarkan akidah dan akhlak sebagai dasar pembentukan karakter. Lokasi penelitian ini dipilih karena sekolah ini memiliki program unggulan dalam bidang pendidikan agama Islam, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pelaksanaan dan dampak pengajaran akidah dan akhlak di lingkungan SMP yang memiliki ciri khas pendidikan agama yang kuat. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang praktik pembelajaran akidah dan akhlak serta hasil yang dicapai oleh siswa.

Pentingnya penelitian ini tidak hanya terletak pada pemahaman tentang materi ajar akidah dan akhlak, tetapi juga pada bagaimana cara-cara praktis yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah untuk membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model pembelajaran yang efektif, yang dapat diterapkan tidak hanya di SMP Nuruljadid, tetapi juga di sekolah-sekolah lainnya di Indonesia, demi menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga berbudi pekerti dan berakhlak mulia.

RESEARCH METHOD

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam bagaimana nilai-nilai akidah dan akhlak diterapkan dalam pembelajaran di SMP Nuruljadid, Paiton, Probolinggo, serta untuk memahami dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa kelas 9. Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih cocok untuk memahami fenomena sosial yang melibatkan interaksi manusia, seperti proses pembelajaran, sikap, dan perilaku siswa dalam penerapan nilai-nilai agama Islam.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pengumpulan data yang bersifat naratif dan deskriptif, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik pembelajaran akidah dan akhlak di sekolah tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di kelas-kelas yang mengajarkan materi akidah dan akhlak kepada siswa kelas 9, untuk melihat bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana nilai-nilai akidah dan akhlak disampaikan oleh guru kepada siswa. Observasi ini bersifat langsung, di mana peneliti terlibat dalam lingkungan pembelajaran untuk mencatat interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan materi yang diajarkan.

Wawancara juga menjadi salah satu metode utama dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan guru-guru PAI yang mengajar materi akidah dan akhlak di kelas 9, serta beberapa siswa yang menjadi subjek penelitian. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka terkait dengan pembelajaran akidah dan akhlak. Wawancara dengan guru akan berfokus pada metode pengajaran yang digunakan, tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan materi ini, serta evaluasi terhadap dampak pembelajaran terhadap karakter siswa. Sementara itu, wawancara dengan siswa bertujuan untuk memahami sejauh mana mereka memahami materi yang diajarkan dan bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dokumentasi juga digunakan sebagai sumber data pendukung. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen terkait, seperti kurikulum, silabus, dan materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran akidah dan akhlak. Dokumentasi ini memberikan gambaran tentang struktur dan materi yang diajarkan, serta pedoman yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan nilai-nilai akidah dan akhlak.

Data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu pengajaran akidah dan akhlak serta dampaknya terhadap karakter siswa. Peneliti akan mengidentifikasi pola-pola tertentu yang muncul dari data yang dikumpulkan, seperti metode pengajaran yang efektif, tantangan yang dihadapi oleh guru, serta perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Melalui pendekatan deskriptif kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai implementasi pembelajaran akidah dan akhlak di SMP Nuruljadid, serta memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran agama Islam di tingkat SMP, sehingga dapat lebih efektif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

FINDINGS AND DISCUSSION

Hasil penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan pembelajaran akidah dan akhlak di SMP Nuruljadid, Paiton, Probolinggo, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa kelas 9. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen, penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan yang sangat penting terkait dengan cara materi akidah dan akhlak disampaikan dan dipahami oleh siswa, serta bagaimana pembelajaran tersebut berkontribusi dalam membentuk karakter yang berakhlak mulia.

Observasi yang dilakukan di ruang kelas menunjukkan bahwa pembelajaran akidah dan akhlak di SMP Nuruljadid diterapkan dengan pendekatan yang sangat kontekstual dan mengutamakan nilai-nilai praktis dalam kehidupan sehari-hari. Guru-guru PAI di sekolah ini tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga berusaha untuk menanamkan nilai-nilai tersebut melalui contoh konkret dan dialog interaktif dengan siswa. Salah satu metode yang paling sering digunakan adalah ceramah yang diselingi dengan diskusi dan tanya jawab, di mana siswa diajak untuk berbicara mengenai bagaimana mereka dapat menerapkan ajaran akidah dan akhlak dalam keseharian mereka. Guru seringkali memberikan contoh nyata tentang pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan sosial di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.

Wawancara dengan guru-guru PAI menunjukkan bahwa mereka sangat sadar akan pentingnya pengajaran akidah dan akhlak dalam membentuk karakter siswa. Mereka mengakui bahwa pembelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk siswa yang memiliki moralitas yang tinggi. Sebagai contoh, salah seorang guru menyatakan bahwa selain mengajarkan tentang rukun iman dan prinsip-prinsip dasar akidah Islam, mereka juga sering memberikan penekanan pada akhlak mulia, seperti sikap saling menghormati antar sesama, pentingnya menjaga lisan, serta bagaimana menanggapi berbagai permasalahan kehidupan dengan sikap yang positif dan sesuai dengan ajaran agama. Guru-guru juga mengungkapkan bahwa mereka menghadapi tantangan dalam hal menjaga konsistensi pengajaran, terutama dalam menjelaskan nilai-nilai moral kepada siswa yang terpapar berbagai pengaruh eksternal dari media sosial dan lingkungan yang kurang mendukung nilai-nilai tersebut.

Di sisi lain, wawancara dengan siswa memberikan pandangan yang menarik mengenai penerimaan mereka terhadap materi yang diajarkan. Sebagian besar siswa merasa bahwa materi akidah dan akhlak sangat relevan dengan kehidupan mereka dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Mereka mengakui bahwa pembelajaran akhlak sangat membantu mereka dalam mengembangkan diri sebagai pribadi yang lebih baik, seperti lebih sabar dalam menghadapi masalah atau lebih bijaksana dalam berbicara dengan orang lain. Sebagai contoh, seorang siswa mengungkapkan bahwa setelah mempelajari materi tentang kejujuran dan amanah, ia mulai lebih berhati-hati dalam berbicara dan bertindak, serta lebih menghargai nilai-nilai tersebut dalam hubungan sehari-hari. Meskipun demikian, beberapa siswa juga mengungkapkan bahwa meskipun mereka memahami materi yang diajarkan, tidak selalu mudah untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata, terutama ketika mereka terpengaruh oleh lingkungan luar yang kadang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut.

Dokumentasi yang diperoleh menunjukkan bahwa SMP Nuruljadid telah memiliki silabus yang terstruktur dengan baik, yang memuat materi akidah dan akhlak untuk kelas 9. Silabus tersebut mencakup topik-topik dasar akidah seperti tauhid, rukun iman, serta bahaya syirik, serta materi akhlak yang berfokus pada pengembangan karakter, seperti etika pergaulan, kejujuran, amanah, dan rasa

tanggung jawab. Metode pengajaran yang digunakan dalam silabus ini mengutamakan pembelajaran berbasis nilai dan aplikasi praktis, di mana siswa tidak hanya diajarkan teori, tetapi juga diajak untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran juga didukung dengan berbagai materi tambahan berupa buku referensi, cerita-cerita teladan dari kehidupan Nabi Muhammad SAW, serta pengajaran berbasis kisah-kisah moral yang dapat memotivasi siswa untuk meneladani akhlak mulia.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya dampak positif dari pembelajaran akidah dan akhlak terhadap karakter siswa. Sebagian besar siswa yang diwawancarai mengaku bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk menjalani kehidupan dengan lebih baik setelah mempelajari materi ini. Nilai-nilai seperti saling menghormati, bekerja keras, menjaga kehormatan diri, dan berbicara dengan penuh kesopanan menjadi bagian dari prinsip yang mereka coba terapkan dalam keseharian. Bahkan, beberapa siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan akademik mereka.

Namun, tantangan dalam penerapan nilai-nilai tersebut tetap ada. Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh guru dan siswa adalah pengaruh negatif dari luar, terutama media sosial yang sering kali menyajikan konten-konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral. Beberapa siswa juga mengaku bahwa meskipun mereka memahami pentingnya akidah dan akhlak, mereka masih merasa kesulitan dalam mempertahankan perilaku baik, terutama ketika mereka berada di luar lingkungan sekolah yang lebih bebas dan tidak selalu mendukung prinsip-prinsip yang telah diajarkan. Oleh karena itu, guru-guru di SMP Nuruljadid mengakui perlunya penguatan pembelajaran nilai-nilai akidah dan akhlak dengan melibatkan orang tua, masyarakat, serta lingkungan sekitar sekolah dalam mendukung penerapan karakter siswa.

Secara keseluruhan, pembelajaran akidah dan akhlak di SMP Nuruljadid telah memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Meskipun tantangan dalam mengaplikasikan nilai-nilai tersebut masih ada, namun melalui pengajaran yang terstruktur dan penekanan pada pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat lebih memahami dan berusaha untuk menerapkan ajaran agama Islam dalam kehidupan mereka. Pembelajaran akidah dan akhlak di SMP Nuruljadid diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam mengajarkan dan menanamkan karakter mulia pada generasi muda, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan bertanggung jawab

CONCLUSION

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran akidah dan akhlak di SMP Nuruljadid, Paiton, Probolinggo, memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa kelas 9. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah dan akhlak di sekolah ini dilaksanakan dengan pendekatan yang kontekstual, di mana guru tidak hanya

menyampaikan teori akidah dan akhlak, tetapi juga berusaha untuk menanamkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan pembelajaran yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan interaksi langsung dengan siswa, yang memungkinkan mereka untuk lebih mudah memahami dan menerapkan ajaran agama Islam dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi, memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana pembelajaran akidah dan akhlak diterapkan di SMP Nuruljadid. Observasi di kelas menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada penguatan sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam, seperti kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab. Guru-guru PAI di sekolah ini sangat peduli dengan pembentukan karakter siswa, dan mereka menggunakan berbagai cara untuk memastikan bahwa nilai-nilai akidah dan akhlak dapat diterima dengan baik oleh siswa dan diterapkan dalam kehidupan mereka.

Guru-guru PAI mengungkapkan bahwa meskipun ada tantangan dalam mengajarkan nilai-nilai akidah dan akhlak, terutama dengan adanya pengaruh negatif dari lingkungan eksternal seperti media sosial, mereka tetap berusaha untuk menyampaikan pesan-pesan moral dengan cara yang relevan dan mudah dipahami oleh siswa. Guru juga menyadari pentingnya penguatan pembelajaran ini, baik di sekolah maupun di rumah, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan akhlak mulia.

Dari sisi siswa, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa pembelajaran akidah dan akhlak memberikan dampak yang positif dalam pembentukan karakter mereka. Siswa mengakui bahwa mereka lebih mampu mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan, dan lebih bisa menerapkan nilai-nilai moral dalam hubungan mereka dengan orang lain. Meskipun demikian, sebagian siswa juga merasa bahwa mereka masih menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi perilaku baik, terutama ketika berada di luar sekolah, di mana pengaruh lingkungan bisa sangat kuat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengajaran akidah dan akhlak di SMP Nuruljadid berkontribusi signifikan dalam membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti luhur. Pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya memiliki akidah yang kuat dan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun masih ada tantangan dalam penerapan nilai-nilai tersebut, terutama dengan pengaruh eksternal yang dapat mengganggu proses pembentukan karakter siswa, namun upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah patut diapresiasi. Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif, yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, sekaligus membantu membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik dan bertanggung jawab

REFERENCES

- Al-Qur'an, Al-Baqarah (2: 163).
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2014). Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Depag RI.
- Hasan, M. (2010). Pendidikan Akhlak: Pengembangan Karakter Anak Didik. Yogyakarta: LKiS.
- Hidayat, A. (2012). Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, S. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shihab, M. Q. (2004). Akidah Islam: Konsep dan Ajarannya. Bandung: Mizan.
- Sya'ban, M. (2011). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudin, A. (2015). Pendidikan Moral dan Akhlak dalam Islam. Jakarta: Kencana.
- Winarno, B. (2017). Pengajaran Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Zainuddin, A. (2011). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Prenadamedia Group.